

MANAJEMEN INOVASI APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PEKANBARU

Tri Agung Pangestu¹ Dia Meirina Suri²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
triagungpangestu@student.uir.ac.id diameirinasuri@soc.uir.ac.id

Abstract

This study aims to examine how the innovation management of the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI) application is implemented at the Library and Archives Office of Pekanbaru City. The research is motivated by the suboptimal implementation of digital archive systems, as reflected in the uneven use of the application, technical infrastructure issues, and moderate user satisfaction. A descriptive qualitative method was used with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the adoption of the application is still concentrated in administrative units; time efficiency is not yet stable due to network disruptions; and user satisfaction remains moderate due to complex features and limited training. Innovation management has not been fully realized because of limited human resources, insufficient technical support, and weak institutional commitment. Therefore, strategies such as improving staff capacity, simplifying system features, and strengthening infrastructure are necessary to support an effective and sustainable digital transformation in archival management.

Keywords: Innovation Management, SRIKANDI Application, Digital Archives, Digital Transformation, E-Government

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen inovasi aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi digitalisasi arsip, ditandai dengan belum meratanya penggunaan aplikasi, kendala teknis infrastruktur, serta tingkat kepuasan pengguna yang masih sedang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi aplikasi masih terfokus pada unit administratif, efisiensi waktu belum berjalan stabil akibat kendala jaringan, dan tingkat kepuasan pegawai belum maksimal karena fitur aplikasi yang kompleks dan kurangnya pelatihan. Manajemen inovasi belum berjalan secara menyeluruh karena keterbatasan SDM, sarana pendukung, dan komitmen kelembagaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kapasitas pegawai, penyederhanaan fitur, dan penguatan infrastruktur untuk mendorong transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Inovasi, Aplikasi SRIKANDI, Arsip Digital, Transformasi Digital, SPBE

PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang baik sudah sangat urgent untuk diselenggarakan oleh aparatur pemerintah. Salah satu solusi yang diperlukan adalah keterpaduan sistem penyelenggaraan pemerintah melalui jaringan sistem informasi online antarinstansi pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk mengakses seluruh data, informasi dan mengarsipkan data, terutama yang berhubungan dengan pelayan publik. Dalam sistem pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparatur pemerintah untuk mengantisipasi paradigma baru dengan upaya peningkatan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terwujudnya pemerintah

yang baik (good governance).

Hal yang terpenting yang harus dicermati dalam mewujudkan pemerintahan yang baik ialah dengan memperhatikan sektor pemerintahan sebagai pendorong serta fasilitator dalam kemajuan dan keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan yang ada. Keberhasilan dan kemajuan dalam sistem pemerintahan harus didukung oleh kecepatan arus data dan informasi antarinstansi agar terjadi keterpaduan sistem antar pemerintah dan pihak pengguna lainnya.

Sistem informasi teknologi yang dibutuhkan dalam manajemen pemerintahan terutama dalam hal kearsipan adalah sistem informasi pemerintah yaitu untuk menjalankan fungsi dan pengaturannya, dimana mengarsipkan data-data serta mencatat segala informasi yang masuk dan keluar yang terjadi dalam pengoprasianya sehingga menjadi informasi yang penting bagi instansi terkait, dari waktu ke waktu informasi mengalami perkembangan dan hambatan, seiring dengan perkembangannya ilmu teknologi informasi. Dengan perkembangan teknologi informasi, para pengguna informasi semakin mudah untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan, tetapi perkembangan tersebut harus diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusia dan didukung dengan media atau sarana informasi yang memadai.

Transformasi digital elektronik telah menjadi fokus utama dalam upaya modernisasi dalam pemerintahan di Indonesia. Perkembangan yang pesat pada teknologi informasi tidak hanya memengaruhi cara pemerintah menjalankan fungsinya tetapi juga bagaimana dokumen dan arsip dikelola. Arsip merupakan bagian vital dari administrasi pemerintahan, karena mencerminkan rekam jejak dan akuntabilitas kerja sebuah instansi pemerintah maupun non pemerintahan. Oleh sebab itu, pengelolaan arsip yang efisien, aman, dan transparan menjadi prioritas dan langkah utama.

Menurut data yang tertera pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), hingga tahun 2023, lebih dari 70% pemerintah daerah melaporkan tantangan dalam pengelolaan arsip dinamis. Tantangan tersebut mencakup sistem pengarsipan manual yang memakan waktu, sulitnya pencarian dokumen, dan risiko kehilangan arsip akibat bencana atau kerusakan fisik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, ANRI meluncurkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), sebuah aplikasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mengelola arsip secara digital dan terintegrasi di seluruh instansi pemerintah. Inovasi Pelaksanaan aplikasi SRIKANDI telah didorong melalui Peraturan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan serta didukung dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Aplikasi ini memiliki fungsi utama, termasuk pencatatan surat masuk dan keluar, penyimpanan dokumen digital, serta pengelolaan naskah dinamis secara terstruktur.

Namun, adopsi aplikasi ini di berbagai daerah masih menemui berbagai kendala. Berdasarkan laporan ANRI tahun 2023, kurang dari 50% instansi pemerintah daerah telah mengadopsi SRIKANDI secara penuh, dengan sebagian besar lainnya masih dalam tahap perencanaan atau uji coba. Di Kota Pekanbaru, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah mulai menggunakan aplikasi SRIKANDI sejak tahun 2022. Data internal menunjukkan tren peningkatan jumlah dokumen yang dikelola secara digital melalui aplikasi ini.

Jenis naskah yang paling dominan diterbitkan selama tiga tahun terakhir adalah Surat Undangan, yaitu sebanyak 167 naskah pada 2022, 144 pada 2023, dan menurun tajam menjadi 56 pada 2024. Selain itu, Surat Biasa juga menunjukkan tren penurunan dari 81 naskah pada 2022 menjadi 45 pada 2023, lalu 26 pada 2024. Penurunan yang sama terjadi pada Surat

Perintah Tugas, dari 25 pada 2022 menjadi 39 pada 2023, dan hanya 5 pada 2024. Penurunan tersebut dapat mencerminkan pergeseran dalam pola administrasi, termasuk penggunaan jenis naskah yang lebih ringkas atau bergeser pada bentuk naskah baru.

Sejalan dengan perubahan jumlah naskah tersebut, perlu dicatat bahwa telah diterbitkan regulasi terbaru berupa Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 17 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas, yang mulai berlaku pada bulan April tahun 2025. Dalam peraturan ini, terdapat penyesuaian nomenklatur terhadap beberapa jenis naskah. Misalnya, "Surat Perintah Tugas" kini disederhanakan menjadi "Surat Tugas", dan "Surat Biasa" mengalami perubahan menjadi "Surat Perintahmu". Perubahan ini tidak hanya memengaruhi terminologi, tetapi juga berdampak pada pencatatan, pengarsipan, serta persepsi penggunaan naskah dinas dalam kegiatan sehari-hari.

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi SRIKANDI telah diterapkan secara aktif, namun pemanfaatannya dalam pengelolaan beberapa jenis naskah belum konsisten dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Beberapa faktor yang kemungkinan memengaruhi tren ini di antaranya:

- Kendala Teknis, seperti masih adanya gangguan dalam akses jaringan internet atau server aplikasi yang tidak stabil.
- Sumber Daya Manusia, di mana masih terdapat pegawai yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan aplikasi, sehingga berdampak pada produktivitas pembuatan dan pengelolaan naskah.
- Perubahan Pola Administrasi, seperti pengalihan sebagian fungsi surat-menyurat ke sistem komunikasi lain atau penyesuaian kebijakan baru yang mengurangi intensitas penggunaan dokumen tertentu.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi SRIKANDI telah memberikan dampak positif, meskipun masih menyisakan sejumlah kendala yang perlu diperbaiki. Manajemen inovasi aplikasi SRIKANDI di Kota Pekanbaru menunjukkan potensi besar untuk itu, Manajemen Inovasi aplikasi SRIKANDI di Kota Pekanbaru menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan arsip digital. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi kendala teknis dan sumber daya manusia. Adopsi sistem pengelolaan arsip digital yang lebih menyeluruh juga dapat mendukung pemenuhan hak masyarakat atas informasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Di tengah perkembangan digitalisasi saat ini, penelitian ini relevan bagi Pemerintah Kota Pekanbaru, karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan sistem dan peningkatan pelayanan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi aplikasi Srikandi agar dapat berfungsi dengan optimal dan mendukung efektivitas pengelolaan administrasi secara keseluruhan.

Studi Kepustakaan

Konsep Administrasi

Menurut Luther Gullick yang mendefinisikan bahwa administrasi sebagai pengorganisasian dan pengarahan sumber-sumber yang berupa manusia atau tenaga kerja dan material untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan.

Siagian dalam (Zulkifli, 2009) menyebut administrasi sebagai kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan pada rasionalitas tertentu. Kerjasama ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam organisasi, di mana organisasi

menjadi wadah utama untuk pelaksanaan berbagai kegiatan administrasi.

Sementara itu menurut The Liang Gie dalam (Zulkifli 2009:13) administrasi merupakan segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Konsep Organisasi

Organisasi adalah salah satu unsur penting dalam administrasi yang berfungsi sebagai wadah atau alat untuk mencapai tujuan tertentu melalui koordinasi dan kolaborasi berbagai sumber daya yang ada. Selain itu Organisasi dan Administrasi ialah salah satu yang saling keterkaitan yang tidak bias dipisahkan, karena kegiatan administrasi merujuk pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Chester I. Bernard (dalam Hajar Malawat, 2022) Organisasi adalah sebuah sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk merealisasikan suatu aktivitas yang memerlukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Selain itu menurut (Erma Widiana, 2020) Organisasi adalah kesatuan (entity) social yang di Sinkronisasikan secara sadar, dengan sebuah defenisi yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan

Konsep Manajemen

Menurut Sutrisno (2017:3), pengertian manajemen keuangan meliputi pengadaan dana murah, penggunaan dana secara efisien, dan efisiensi pengalokasian dana.

Menurut Stoner, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pendorong, dan pengendalian untuk mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia serta fasilitas secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sumidjo & Soebedjo, 1986).

Sedangkan menurut Ilhami Ilhami, Raden Intan, M Taufik Jhauzal (2025) Fungsi manajemen ini mencakup perencanaan (Plan), pelaksanaan (Do), evaluasi (Study), dan tindakan (Action), yang searah dengan siklus perbaikan berkelanjutan yang dipopulerkan oleh Deming (Deming Cycle) (Nasution, 2015). Setiap komponen memberikan wawasan mengenai fungsi manajemen yang penting dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan.

Menurut Musnaeni, Abidin, And Purnamawati 2022, Strategi manajemen dianggap bentuk evolusi dari manajemen karena dua alasan utama: (1) strategi merupakan rencana besar organisasi guna mengatasi hambatan yang ada saat ini mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, dan (2) organisasi menerapkan strategi manajemen sebagai respons dalam perubahan global untuk menciptakan daya saing demi meraih kesuksesan di masa depan.

Konsep Inovasi Manajemen

Pada perkembangan zaman modern saat ini, Inovasi manajemen menjadi salah satu bagian yang cukup penting dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Nah inovasi merupakan tahapan yang dilakukan oleh usahawan bahkan dalam dunia pemerintahan maupun swasta dalam rangka menciptakan sesuatu yang baru dan bisa dipasarkan. Proses itu sendiri merupakan hasil dari pencarian, pemikiran, penelitian, pertimbangan, dan berbagai proses pendukung lainnya hingga akhirnya suatu inovasi benar-benar merupakan sesuatu yang dianggap baru dan unik oleh masyarakat. Yang Perlu diperhatikan pada saat ini ialah bahwa dengan adanya sebuah aktivitas inovasi manajemen dapat melahirkan sebuah pencapaian keberhasilan sesuai dengan visi dan misi yang dijalankan. Oleh karena itu pentingnya

menerapkan prinsip manajemen yang mencakup: pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah diputuskan bersama.

Menurut Kristiawan dkk (2018), inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil diskoveri maupun invensi. Tujuan diadakan inovasi adalah untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan inovasi bersifat subyektif dan spesifik.

Sedangkan Menurut Nasution & Kartajaya (2018), inovasi sebagai tujuan strategis perusahaan atau negara harus dikelola sedemikian rupa sehingga bisa diimplementasikan dan berdampak pada keberlanjutan perusahaan pada level mikro, yang secara pasti akan memengaruhi kesejahteraan dan daya saing negara secara makro. Dari sini inovasi didefinisikan sebagai *creative way of live* untuk tetap survive dan sustain di era persaingan global

Konsep Good Governance

Konsep good governance muncul karena adanya ketidakpuasan pada kinerja pemerintahan yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik. Menerapkan praktik good governance dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas pemerintah, masyarakat sipil, dan mekanisme pasar. Salah satu pilihan strategis untuk menerapkan good governance di Indonesia adalah melalui penyelenggaraan pelayanan public, selain itu tujuan dari konsep good governance adalah untuk mengoptimalkan peran aktor negara dalam penyelenggaraan negara, termasuk secara khusus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

Menurut Sadjijono (2007:203) good governance adalah mengandung arti: "Kegiatan suatu lembaga pemerintah yang dijalankan berdasarkan kepentingan rakyat dan norma yang berlaku untuk mewujudkan cita-cita negara".

Sedangkan menurut IAN & BPKP (2005:5) yang dimaksud dengan good governance adalah: "Bagaimana pemerintah berinteraksi dengan masyarakat dan mengelola sumber-sumber daya dalam pembangunan".

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000, good governance adalah : "Kepemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat"

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang individu yang terlibat dilapangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih konfersif yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mengenai permasalahan dilapangan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang dilakukan ini digunakan untuk menggali informasi tentang implementasi aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada yang telah saya lakukan dilapangan melalui proses yang terstruktur berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang saya lakukan dalam penulisan penelitian skripsi ini. Hasil dari penelitian yang ada, penulis

menyampaikan dengan bahasan yang mudah dimengerti serta memudahkan untuk dipahami dan dipelajari. Dalam proses dan alur wawancara Bersama informan, penulis menjabarkan jawaban berdasarkan hasil dari informan dengan pertanyaan sesuai dengan indikator dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil observasi dalam penelitian ini, penulis mengelola fenomena menjadi sebuah informasi dan memaparkan secara rinci berdasarkan data yg diperoleh dilapangan kedalam bagian sekripsi ini. Dan tidak lupa juga dokumentasi hasil akhir.

Eksplorasi Ide dan Kebutuhan Inovasi

Proses munculnya gagasan inovasi pengelolaan arsip digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru berangkat dari keresahan pegawai terhadap lambatnya pencarian dokumen dalam sistem manual, serta keterbatasan ruang penyimpanan dan risiko kerusakan fisik arsip. Sekretaris Kadis, Nofrida Deli, menyatakan bahwa kebutuhan digitalisasi muncul dari kesadaran bersama seluruh pegawai, bukan semata dari arahan pimpinan. Ketidakefisienan sistem manual yang sering menyebabkan dokumen hilang dan sulit ditemukan menjadi pemicu utama munculnya ide inovasi digital.

Selain tuntutan efisiensi, dorongan untuk mempertahankan kualitas layanan publik yang cepat dan akurat juga menjadi faktor penting. Ketika sistem manual tidak lagi mampu memenuhi ekspektasi layanan, teknologi digital seperti SRIKANDI dinilai sebagai solusi logis dan adaptif. Ide awal penggunaan SRIKANDI juga didorong oleh inisiatif pegawai teknis, khususnya dari tim IT, yang telah mendiskusikan pemanfaatan aplikasi tersebut jauh sebelum adanya instruksi dari pemerintah pusat.

Partisipasi aktif pegawai dalam proses awal inovasi menjadi kekuatan utama dalam membangun rasa kepemilikan terhadap perubahan. Ari Fadilah Ilham dari tim IT menyebut bahwa usulan penggunaan SRIKANDI telah dipikirkan secara strategis dan kolektif. Keterlibatan ini meminimalisasi resistensi dan memastikan bahwa inovasi dijalankan dengan pemahaman dan komitmen yang kuat dari semua pihak. Hal ini tercermin pula dalam dokumen notulen rapat yang mencatat usulan dari pegawai sejak tahun 2023.

Sebelum implementasi resmi SRIKANDI, berbagai forum diskusi internal telah dilakukan, baik secara informal antarbidang maupun formal melalui rapat staf. Diskusi ini berlangsung sekitar tiga bulan dan menjadi wadah untuk menyelaraskan persepsi, menyampaikan kebutuhan, serta menyusun langkah-langkah teknis menuju digitalisasi. Nurul Kurniawan dari bagian publikasi menegaskan bahwa transisi ke sistem digital tidak dilakukan secara mendadak, melainkan melalui tahapan deliberatif dan persiapan yang matang.

Keseluruhan proses menunjukkan bahwa eksplorasi ide inovasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru berjalan secara partisipatif dan berbasis pada kebutuhan riil. Inovasi digital melalui SRIKANDI tidak semata didorong oleh kebijakan pusat, melainkan tumbuh dari pengalaman dan kesadaran internal. Temuan ini membuktikan bahwa keberhasilan transformasi digital dapat dicapai melalui inisiatif dari dalam organisasi, dengan dukungan budaya kerja yang terbuka, kolaboratif, dan berorientasi solusi.

Inkubasi Inovasi

Dalam kerangka manajemen inovasi menurut Utomo (2020), tahap inkubasi inovasi menempati posisi krusial setelah eksplorasi ide. Pada fase ini, organisasi menguji kelayakan ide dalam skala terbatas untuk memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan kerja, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan teknis yang tersedia. Tahapan ini mencakup beberapa komponen utama seperti uji coba awal, pelatihan internal, dukungan teknis langsung, dan evaluasi informal. Dengan demikian, inkubasi

berfungsi sebagai fondasi sebelum pelaksanaan inovasi secara menyeluruh, sekaligus mencegah kegagalan akibat kesiapan organisasi yang belum matang.

Penelusuran terhadap tahap inkubasi inovasi penerapan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dilakukan dengan menyoroti satu indikator utama, yakni bagaimana proses uji coba awal, pelatihan internal, dukungan teknis, serta evaluasi informal dilaksanakan. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebelum implementasi penuh, dinas terlebih dahulu menjalankan serangkaian simulasi terbatas yang dirancang untuk mengidentifikasi hambatan teknis maupun non-teknis. Pendekatan ini memungkinkan organisasi mengenali tantangan implementasi sejak dini dan meresponsnya secara adaptif.

Langkah pertama dalam proses inkubasi adalah uji coba terbatas aplikasi SRIKANDI, yang difokuskan pada bidang Tata Usaha dan Kepegawaian. Tahap ini menjadi arena pengujian awal terhadap kesiapan pegawai serta kelancaran teknis aplikasi. Ari Fadilah Ilham, staf IT, menyatakan: *"Di awal-awal kita tes dulu di TU dan kepegawaian. Dari situ kelihatan kalau banyak yang belum siap pakai, bahkan banyak yang bingung navigasi aplikasinya. Jadi kita buat pelatihan singkat internal."* (Wawancara, 24 Juni 2025). Pernyataan ini mengindikasikan bahwa uji coba tidak hanya bertujuan mengenalkan aplikasi, tetapi juga untuk mengukur kesiapan psikologis dan kompetensi teknis pegawai.

Hasil uji coba memperlihatkan bahwa banyak pegawai mengalami kesulitan dalam menavigasi aplikasi dan memahami alur kerja sistem digital. Kondisi ini mendorong dilakukannya pelatihan internal secara terbatas, khususnya bagi pegawai yang dianggap sebagai *key user*. Fokus pelatihan adalah pada pemahaman fitur dasar, cara input data, prosedur pelabelan dokumen, dan proses pengarsipan elektronik. Pelatihan ini menjadi respons cepat terhadap ketidaksiapan pegawai dalam mengoperasikan sistem dan merupakan bentuk inkubasi berbasis pembelajaran partisipatif.

Namun demikian, pelatihan belum dilakukan secara menyeluruh di seluruh unit kerja. Hal ini menimbulkan kesenjangan pemahaman antara pegawai yang telah menerima pelatihan dan yang belum. Nurul Kurniawan dari bagian publikasi mengungkapkan: *"Kalau pegawai baru ya suka bingung. Harusnya ada panduan langsung di aplikasinya. Pelatihan pun sebaiknya dibuat rutin, karena sistem ini beda dengan kebiasaan kita sebelumnya."* (Wawancara, 25 Juni 2025). Pernyataan ini menekankan pentingnya keberadaan modul pembelajaran digital dan sistem pelatihan berkelanjutan untuk mempercepat proses adaptasi pegawai.

Selanjutnya, proses inkubasi juga didukung oleh bantuan teknis langsung dari tim IT. Selama masa transisi, dukungan diberikan secara manual tanpa adanya sistem *helpdesk* resmi. Hal ini menciptakan ketergantungan terhadap teknisi tertentu dan berpotensi menimbulkan ketimpangan pelayanan. Rubaman Hasui menjelaskan: *"Kalau dukungan teknis, ya kita tangani langsung kalau ada yang kesulitan. Tapi jujur saja, belum semua bisa cepat paham. Kadang server lambat, kadang user-nya yang salah input."* (Wawancara, 24 Juni 2025). Dari sini tampak bahwa belum adanya struktur layanan teknis yang baku menjadi kelemahan dalam proses inkubasi ini.

Selain masalah pada sisi pengguna, faktor teknis seperti lambatnya kinerja server dan keterbatasan jaringan menjadi hambatan tambahan dalam tahap inkubasi. Permasalahan ini dapat mengurangi efektivitas pelatihan dan mengganggu konsistensi penggunaan aplikasi. Evaluasi terhadap infrastruktur teknologi menjadi keharusan sebelum ekspansi sistem dilakukan lebih luas. Dalam konteks teori Utomo, kesiapan sistem pendukung seperti infrastruktur jaringan dan kapasitas server merupakan aspek kritical dalam menjamin keberhasilan tahapan inkubasi.

Secara umum, proses inkubasi aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru telah menunjukkan adanya upaya sistematis untuk mempersiapkan implementasi penuh, meskipun masih terdapat sejumlah kekurangan. Kegiatan uji coba terbatas, pelatihan dasar, dan dukungan teknis langsung telah menjadi langkah awal yang positif. Namun, untuk memastikan keberhasilan transformasi digital secara menyeluruh, perlu dibangun sistem pelatihan yang berkelanjutan, mekanisme dukungan teknis yang terstruktur, serta peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi.

Diseminasi dan Difusi Inovasi

Untuk memahami sejauh mana proses penyebaran informasi dan pemanfaatan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, peneliti merumuskan pertanyaan: *"Bagaimana proses sosialisasi, workshop, penyebaran informasi internal, serta keterlibatan lintas sektor dalam mendukung penggunaan aplikasi SRIKANDI di lingkungan dinas?"* Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, terungkap bahwa proses sosialisasi dilakukan secara bertahap melalui media internal seperti rapat staf mingguan, briefing harian, serta grup WhatsApp antarbidang. Namun, upaya ini belum merata ke seluruh unit kerja. Hal ini diungkapkan oleh Nurul Kurniawan dari bagian publikasi: *"Kami memang sosialisasikan lewat rapat staf dan grup WA, tapi tidak semua bidang mendapat workshop yang sama. Sosialisasi itu belum menyentuh semuanya secara langsung."* (Wawancara, 24 Juni 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan bersifat informal dan tidak terstandar. Meski media seperti grup WhatsApp cukup efektif untuk komunikasi cepat, pendekatan ini tidak bisa menggantikan pentingnya pelatihan teknis yang menyeluruh. Akibatnya, sebagian pegawai mungkin tidak memahami fungsi, prosedur penggunaan, atau urgensi dari aplikasi SRIKANDI. Hal ini menimbulkan risiko adanya ketimpangan informasi antarunit kerja, yang secara langsung berdampak pada tingkat partisipasi dan efektivitas implementasi aplikasi tersebut.

Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan dalam proses difusi inovasi, di mana beberapa unit telah cukup siap secara informasi dan teknis, sementara yang lain masih pasif. Tanpa adanya sosialisasi formal dan dokumentasi pendukung, upaya diseminasi cenderung bersifat sektoral dan terbatas. Sosialisasi seharusnya diformalkan melalui pelatihan terpadu, pembuatan modul panduan, serta forum diskusi terbuka agar semua pegawai memiliki pemahaman yang sejajar terhadap perubahan sistem pengelolaan arsip digital ini.

Sementara itu, kegiatan workshop atau bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi SRIKANDI telah dilakukan, namun cakupannya masih sangat terbatas. Menurut Ari Fadilah Ilham dari bagian IT: *"Kita sempat adakan pelatihan, tapi hanya untuk bagian administrasi dan TU. Yang lain belum sempat, karena SDM pelatih juga terbatas. Waktunya juga susah disesuaikan."* (Wawancara, 24 Juni 2025). Ini menegaskan bahwa kendala utama dalam memperluas pelatihan adalah keterbatasan sumber daya manusia dan waktu. Kondisi ini menyebabkan hanya sebagian kecil pegawai yang mendapatkan pelatihan langsung, sementara sisanya harus belajar secara otodidak atau melalui informasi sekunder dari rekan kerja.

Minimnya pelatihan formal menyebabkan kurangnya pemahaman teknis terhadap fitur-fitur penting dalam aplikasi, serta berpotensi menimbulkan resistensi terhadap perubahan. Workshop tidak hanya sekadar transfer informasi, tetapi juga berperan sebagai medium untuk membangun rasa percaya diri dan kompetensi pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Ketika pelatihan tidak menyentuh seluruh elemen organisasi, maka proses adopsi teknologi digital menjadi parsial dan berisiko tidak berkelanjutan.

Selain pelatihan dan workshop, penyebaran informasi juga berlangsung melalui jalur informal, seperti komunikasi antarpegawai, diskusi spontan, atau pengumuman digital di ruang kerja. Namun, belum tersedia media pembelajaran yang bersifat permanen seperti panduan tertulis, video tutorial, atau materi dokumentasi lainnya. Hal ini menjadi hambatan serius terutama bagi pegawai baru atau mereka yang belum sempat mengikuti workshop. Ketiadaan materi sosialisasi resmi juga memperlihatkan bahwa institusi belum memiliki strategi komunikasi yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang.

Dari aspek lintas sektor, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah mulai menjalin komunikasi awal dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain yang menggunakan SRIKANDI, namun kolaborasi ini belum diformalkan. Hingga saat penelitian dilakukan, belum ditemukan adanya forum koordinasi atau pertemuan antarinstansi yang membahas pemanfaatan bersama aplikasi ini. Padahal, kolaborasi lintas sektor sangat penting untuk memastikan interoperabilitas arsip digital serta menciptakan standar kerja yang seragam antarunit birokrasi pemerintah daerah.

Secara keseluruhan, temuan pada tahap diseminasi dan difusi ini menunjukkan bahwa meskipun ada inisiatif awal yang baik, proses penyebaran informasi dan adopsi teknologi belum berjalan optimal. Keterbatasan pelatihan, minimnya media dokumentasi, dan belum terbangunnya jejaring lintas sektor menjadi hambatan utama dalam mengakselerasi pemanfaatan aplikasi SRIKANDI secara menyeluruh. Hal ini memperkuat fenomena dalam literatur bahwa adopsi teknologi digital di sektor publik seringkali terkendala oleh lemahnya strategi komunikasi internal dan kurangnya pembinaan teknis yang sistematis. Untuk memperkuat difusi inovasi, dibutuhkan pendekatan yang lebih komprehensif, meliputi pelatihan terstruktur, komunikasi lintas sektor yang difasilitasi secara formal, serta ketersediaan media belajar yang dapat diakses oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali.

Adopsi, Replikasi, dan Modifikasi Inovasi

Untuk mengkaji sejauh mana adopsi aktif, penyesuaian fitur, dan potensi replikasi aplikasi SRIKANDI berjalan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, peneliti mengajukan pertanyaan: "Bagaimana tingkat penerapan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan harian, apakah ada penyesuaian fitur dari masukan pengguna, dan apakah sudah ada replikasi atau penggunaan oleh unit kerja lain?" Pertanyaan ini bertujuan mengungkap tidak hanya aspek penggunaan administratif, tetapi juga bagaimana aplikasi ini diintegrasikan dalam budaya kerja serta potensi penyebarannya ke OPD lain.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sekitar 98% pegawai telah memiliki akun SRIKANDI. Namun, tingkat pemanfaatan aplikasi ini dalam pekerjaan harian masih sangat bervariasi. Bagian administrasi dan kepegawaian tercatat sebagai unit paling aktif menggunakan aplikasi, sedangkan bidang-bidang teknis lainnya masih cenderung menggunakan cara konvensional. Hal ini diungkapkan oleh Sekretaris Dinas, Nofrida Deli: "*Sudah hampir semua punya akun, tapi yang benar-benar aktif baru bagian administrasi dan kepegawaian. Bidang lain masih banyak yang mengandalkan sistem lama.*" (Wawancara, 24 Juni 2025).

Kutipan ini memperlihatkan adanya ketimpangan dalam tingkat adopsi sistem digital antarunit. Meskipun dari sisi administratif hampir seluruh pegawai telah terhubung ke sistem SRIKANDI, implementasinya dalam aktivitas kerja sehari-hari masih terbatas pada unit yang memang sudah terbiasa dengan proses dokumentasi formal. Sementara itu, unit teknis yang lebih banyak bergerak di lapangan belum sepenuhnya mengintegrasikan sistem ini ke dalam rutinitas kerjanya. Hal ini menunjukkan adanya resistensi atau keterbatasan adaptasi pada

level teknis yang memerlukan pendekatan manajerial berbeda.

Kondisi tersebut mengisyaratkan pentingnya strategi pembudayaan digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek perubahan mindset pegawai. Transformasi digital menuntut internalisasi nilai-nilai efisiensi, keterbukaan terhadap inovasi, serta kesiapan dalam beralih dari sistem manual menuju sistem elektronik. Untuk itu, diperlukan peran aktif dari pimpinan unit dalam mendorong perubahan perilaku kerja dan memastikan bahwa keberadaan sistem digital benar-benar dimanfaatkan sebagai instrumen kerja, bukan hanya sebagai simbol administratif.

Selain persoalan adopsi, hasil penelitian juga menunjukkan adanya berbagai masukan dari pengguna terkait fitur aplikasi. Salah satu keluhan yang banyak muncul adalah kesulitan dalam fitur pencarian dan pelabelan dokumen. Namun, dinas tidak memiliki kapasitas untuk langsung mengubah atau memperbaiki sistem karena aplikasi SRIKANDI merupakan sistem nasional yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin). Hal ini dijelaskan oleh staf IT, Rubaman Hasui: *"Ada beberapa masukan dari pengguna, terutama soal pencarian dokumen yang kadang susah. Tapi karena sistem ini dari pusat, jadi kita cuma bisa laporkan dan tunggu respon dari admin pusat."* (Wawancara, 24 Juni 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan otoritas lokal dalam mengubah fitur sistem menjadi tantangan tersendiri. Ketika umpan balik dari pengguna tidak bisa segera direspons dengan perbaikan teknis yang nyata, muncul potensi frustrasi dan penurunan motivasi dalam menggunakan sistem. Situasi ini menyoroti pentingnya keberadaan mekanisme komunikasi dua arah yang responsif antara pengguna daerah dan pengelola pusat agar masukan lokal bisa menjadi dasar pengembangan lanjutan.

Sementara itu, untuk memperkuat penggunaan SRIKANDI, Dinas telah menyusun SOP (Standard Operating Procedure) sebagai pedoman teknis pelaksanaan. Namun, dalam praktiknya, SOP tersebut belum diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh unit kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa bidang belum menjadikan SOP sebagai rujukan utama, sehingga pemanfaatan aplikasi masih sangat bergantung pada inisiatif masing-masing pegawai atau pimpinan unit. Hal ini mengindikasikan bahwa internalisasi standar kerja digital masih berlangsung dan membutuhkan monitoring serta pelatihan lanjutan secara rutin.

Di sisi lain, meskipun belum ada mekanisme replikasi resmi, bentuk kerja sama informal antar-OPD sudah mulai berkembang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mulai memberikan pendampingan teknis dan pelatihan kepada beberapa OPD yang tertarik untuk mengadopsi SRIKANDI. Namun hingga saat penelitian ini dilakukan, replikasi tersebut masih bersifat spontan dan belum difasilitasi melalui skema resmi seperti Memorandum of Understanding (MoU) antarinstitusi. Dengan demikian, potensi replikasi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi penyebaran inovasi lintas institusi.

Aktualisasi Inovasi

Untuk mengetahui sejauh mana aplikasi SRIKANDI benar-benar telah diaktualisasikan sebagai sistem utama pengelolaan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, peneliti merumuskan pertanyaan evaluatif: *Apakah aplikasi SRIKANDI telah menjadi sistem utama dalam pengelolaan arsip, bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi layanan, dan bagaimana pemantauan efektivitas serta pencapaian hasil kearsipan sejak aplikasi digunakan?* Pertanyaan ini menjadi titik tolak dalam menilai keberhasilan inovasi dari sisi penerapan sistem, efisiensi proses kerja, dan keberlangsungan pemantauan hasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf bagian IT dan publikasi, diketahui bahwa aplikasi SRIKANDI telah digunakan secara rutin dalam kegiatan surat-menyurat dan

pengarsipan dokumen resmi. Terutama untuk urusan kedinasan yang membutuhkan dokumentasi berbasis elektronik, aplikasi ini menjadi platform utama yang menggantikan sistem manual. Hal ini menandai terjadinya transformasi penting dalam sistem kerja birokrasi yang sebelumnya sangat bergantung pada pencatatan fisik dan penyimpanan dokumen di ruang arsip konvensional.

Dalam wawancara, salah seorang staf menyampaikan: *"Kalau dulu nyari surat bisa 10–15 menit, sekarang kalau arsipnya lengkap di SRIKANDI, paling 1–2 menit langsung ketemu. Tapi kalau jaringan lambat ya tetap ganggu."* (Rubaman Hasui, 25 Juni 2025). Kutipan ini menggambarkan efisiensi yang telah dicapai dengan penggunaan sistem digital, tetapi sekaligus mengingatkan adanya hambatan teknis yang masih kerap muncul, seperti keterbatasan jaringan dan kecepatan server. Artinya, meskipun sistem telah berubah, keberhasilan aktualisasi masih dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur pendukung.

Pergeseran dari sistem manual ke digital tidak hanya sekadar pergantian alat, tetapi juga mengubah pola pikir dan mekanisme kerja. Ketika SRIKANDI menjadi sistem utama, maka seluruh prosedur kerja seperti alur disposisi, otorisasi dokumen, dan pengarsipan harus disesuaikan dengan logika aplikasi digital. Dalam hal ini, keberadaan SRIKANDI sebagai pusat aktivitas pengarsipan menandakan bahwa proses aktualisasi inovasi telah berlangsung, meskipun belum sepenuhnya matang akibat tantangan teknis yang masih terjadi di lapangan.

Efisiensi kerja adalah dampak langsung dari aktualisasi tersebut. Waktu pencarian dokumen yang dulunya memakan waktu lebih dari 10 menit, kini dapat diselesaikan dalam hitungan 1–2 menit selama arsip tersedia dalam sistem. Hal ini menunjukkan percepatan alur layanan dan kemudahan dalam pelacakan dokumen. *"Sekarang lebih cepat, nggak perlu bongkar lemari atau tanya ke siapa yang terakhir pegang dokumen."* (Disarikan dari wawancara Rubaman dan observasi internal). Ini membuktikan bahwa digitalisasi bukan hanya mempercepat kerja, tetapi juga menurunkan ketergantungan terhadap memori individu atau lokasi fisik penyimpanan dokumen.

Namun, efisiensi ini masih belum merata di seluruh unit. Beberapa bagian masih mengandalkan sistem manual atau belum sepenuhnya menginput arsip ke dalam SRIKANDI. Akibatnya, kecepatan akses dokumen hanya bisa dirasakan pada unit yang telah aktif mengintegrasikan sistem. Proses pemantauan dilakukan melalui *log system* dan laporan surat masuk/keluar mingguan, serta pengawasan langsung dari staf pengelola. Ini menunjukkan adanya bentuk pengendalian internal, meskipun belum diintegrasikan dalam sistem monitoring berbasis indikator kinerja yang lebih formal dan sistematis.

Dari wawancara lanjutan, diperoleh informasi bahwa: *"Kami pantau dari log akses dan laporan surat. Tapi memang belum semua arsip masuk sistem. Jadi evaluasinya masih bertahap."* (Ari Fadilah Ilham, 25 Juni 2025). Pernyataan ini menjelaskan bahwa proses evaluasi efektivitas masih bersifat kuantitatif dan terbatas pada volume kegiatan, bukan pada kualitas penggunaan sistem. Selain itu, *log system* hanya dapat menunjukkan aktivitas dasar seperti login atau arsip masuk, namun belum mencakup aspek seperti kesalahan input, keterlambatan proses disposisi, atau kelalaian prosedur.

Dengan demikian, meskipun SRIKANDI telah diaktualisasikan sebagai sistem utama pengelolaan arsip, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui sistem evaluasi yang menyeluruh. Dibutuhkan dashboard pemantauan real-time yang tidak hanya melacak kuantitas, tetapi juga kualitas proses kerja. Selain itu, keberhasilan implementasi harus dibarengi dengan pembenahan infrastruktur digital dan penguatan SDM agar inovasi ini tidak hanya menjadi formalitas teknis, tetapi benar-benar membawa transformasi dalam budaya kerja kearsipan birokrasi pemerintah daerah.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, manajemen inovasi melalui aplikasi SRIKANDI menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru telah memulai transformasi digital secara bertahap dan berbasis kebutuhan nyata. Kekuatan utama terletak pada partisipasi pegawai dan kesadaran organisasi, sementara tantangan terbesar adalah belum optimalnya pembekalan, monitoring, serta penguatan struktur kelembagaan dan kolaborasi lintas sektor. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa keberhasilan inovasi tidak cukup hanya mengandalkan teknologi, melainkan menuntut kesiapan sumber daya manusia, struktur organisasi, dan perubahan budaya kerja yang menyeluruh.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas perlu mencatat dan menyimpan semua proses ide awal inovasi, seperti hasil rapat, usulan pegawai, dan kebutuhan digitalisasi. Catatan ini penting untuk bahan evaluasi dan mendukung keterbukaan dalam pengambilan keputusan ke depan.
2. Dinas perlu melanjutkan pelatihan agar semua unit kerja, termasuk bagian teknis, bisa ikut serta. Juga penting menyiapkan tim bantuan (helpdesk) yang bisa membantu saat ada kendala aplikasi. Hasil penggunaan aplikasi sebaiknya dievaluasi secara rutin dan dicatat.
3. Dinas sebaiknya menyiapkan panduan tertulis, modul pelatihan, dan mengadakan workshop untuk semua unit. Dinas juga perlu menjalin kerja sama resmi dengan OPD lain agar penyebaran aplikasi bisa lebih luas dan diakui secara resmi.
4. Dinas perlu memastikan semua unit kerja mengikuti SOP penggunaan aplikasi dengan pengawasan dan bimbingan rutin. Untuk mendukung replikasi, dinas juga disarankan menjalin kerja sama resmi dengan instansi lain dan menyampaikan saran perbaikan aplikasi ke pusat.
5. Dinas perlu membuat sistem pemantauan rutin untuk melihat sejauh mana aplikasi SRIKANDI digunakan secara efektif. Selain itu, perlu dipercepat proses digitalisasi arsip lama agar semua dokumen bisa masuk ke sistem dan digunakan oleh seluruh bidang.

Daftar Pustaka

Buku

- Abidin, Y. Z. (2016). *Komunikasi pemerintahan: filosofi, konsep, dan aplikasi*.
- Ferawati Usman, S. E., Syahrani, S. E., & Sugiati, T. (2024). *Inovasi dalam Manajemen Strategik*. Takaza Innovatix Labs.
- Kristiawan, M., Suryanti, M. P. I., Muntazir, S. P. S. M., Ribuwati, S. E., Areli, S. P. A. J., Agustina, S. P. M., ... & Hisri, S. P. S. T. B. (2018). *Inovasi pendidikan*. BuatBuku. com.
- Lestari, E. R. (2019). *Manajemen inovasi: Upaya meraih keunggulan kompetitif*. Universitas Brawijaya Press.
- Rahman, F., & Tarigan, J. S. R. (2020). *Inovasi pemerintahan: menuju tata kelola pemerintahan daerah ideal*. Intrans Publishing.
- Syafiie, I. K. (2022). *Ilmu pemerintahan*. Bumi Aksara.

A. Jurnal

- Asa, E. S., & Rembu, Y. (2024). Manajemen informasi administrasi dan kearsipan menggunakan aplikasi SRIKANDI dalam pelayanan publik di Setjen DPR RI. *Kajian Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 25–38.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Inti (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).

- Dewantari, N. A., & Kurniawan, I. D. (2021). Implementasi kebijakan pendataan penduduk nonpermanen sebagai upaya tertib administrasi kependudukan di Kota Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1413–1432.
- Dewi, R. C., & Suparno, S. (2022). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. *Jurnal Media Administrasi*, 7(1), 78–90.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan fungsi kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26–36.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79.
- Ilhami, I., Samudra, A., Nurhasanah, B. A., & Jhauzal, M. T. (2025). Inovasi dalam manajemen pendidikan: Strategi untuk meningkatkan kualitas sekolah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 3(1), 11–21.
- Janice, A. (2014). Studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) dalam pembangunan desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 2015.
- Kusumawati, R. (2010). Pengaruh karakteristik pimpinan dan inovasi produk baru terhadap kinerja perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(9).
- Lawongo, N., Senduk, J. J., & Lesnusa, R. (2021). Peranan pengelolaan arsip dalam meningkatkan proses temu-kembali pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2).
- Lubis, N., Batubara, A. K., & Ali, M. N. (2024). Manajemen arsip dinamis di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Binjai. *Journal Innovation in Education*, 2(1), 20–36.
- Ningsih, S., & Handrian, E. (2023). Implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Kemunting*, 4(2), 141–170.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan sistem informasi: Keamanan informasi, teknologi informasi dan network (Literature Review SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573.
- Prabhawanti, R. D. L., & Prasajo, E. (2021). Analisis pengaruh manajemen perubahan dan kompetensi terhadap kinerja ASN pada Biro Hukum Kementerian Pertanian. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(1), 111–124.
- Rahman, A. (2024). Implementasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) pada Kantor Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 7(2), 1386–1395.
- RFS, H. T. (2023). Efektivitas pelayanan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 403–408.
- Sonjaya, N. S., Yudianto, A., & Nurpratama, M. (2025). Hubungan teknologi informasi dan formulasi strategi pemasaran serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. *Jurnal EMT Kita*, 9(1), 13–18.

- Solehuddin, I., & Rahmani, N. A. B. (2024). Konsep manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin kerja organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 401–406.
- Sukmana, F. H., & Maryanti, S. (2023). Teori administrasi Henri Fayol: Gagasan, kontribusi, dan batasannya. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 6(2), 44–66.
- Zaputri, N. S. (2019). Konsep dasar administrasi pendidikan. *Jurnal Konsep Pendidikan*
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir

- regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*. Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.

- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan

- Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.

- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In International Conference on Public Organization (ICONPO 2021) (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM

- KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126. Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezeki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia (pp. 165-177)*.
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD: "Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017) (pp. 152-155)*. Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public*

- Administration Review, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs.

- PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*. Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2),

1180-1192.

- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriyani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan

- Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

- Kampar. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD: " Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".

